

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *purposeful sampling* atau *purposive sampling* yang merupakan teknik dalam non *probability sampling* yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek penelitian yang akan digunakan (Haris Herdiansyah, 2020). Herdiansyah (2014) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dalam kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti. Maksudnya, penelitian ini dilakukan dalam konteks alamiah untuk memahami fenomena dari sudut pandang sumber informasi atau subjek penelitian.

Penelitian deskriptif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi suatu objek sesuai dengan apa adanya. Studi penelitian deskriptif pada dasarnya dipersiapkan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena (Darmadi, 2014). Herdiansyah (2014) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran yang sebenarnya melalui pengamatan terhadap latar belakang sosial budaya tersebut, metode kualitatif bertujuan mendeskripsikan keadaan yang nyata atau realita yang terjadi di lapangan.

## **3.2 Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam (Moleong, 2014) sebagai berikut:

### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data tangan pertama atau bisa disebut dengan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang didapatkan dari subjek atau informan dengan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari dan dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara yang didapatkan dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, yaitu dinamika kesepian pada lansia di panti lanjut usia harapan kita palembang. Adapun karakteristik subjek dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut;

- a. Usia lansia 60 sampau 80 tahun di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita di Palembang
- b. mampu diajak berkomunikasi dengan baik
- c. Subjek bersedia diwawancarai
- d. Rentang tinggal 4 sampai 7 tahun di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Azwar (2009) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh oleh tangan kedua atau bisa disebut dengan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian dan sebagai data pendukung seperti literatur,

buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Fungsi data sekunder adalah sebagai data pendukung dalam penelitian agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini data diambil dari observasi, wawancara, dokumentasi

### **3.3 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian dilakukan di Panti sosial Lanjut Usia Harapan Kita yang berlokasi di jalan Sosial no. 796 Rt. 16 Rw. 03 Kelurahan Sukabangun Kilometer (km) 6 Palembang sebagai unit pelaksanaan teknis dari Dinas Sosial Kota Palembang.

Pertimbangan penulis memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan sesuai dengan fenomena yang peneliti temukan dan sesuai dengan judul yang diajukan peneliti yaitu Dinamika Kesepian Pada Lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik analisis data ini terdiri dari atas empat tahapan yang harus dilakukan mencakup data reduction, data display, dan clonsion drawing/verification (sugiono,2016)

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Herdiansyah (2014) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Menurut Creswell (dalam Herdiansyah, 2015) observasi adalah sebuah proses pengalihan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan dilakukan oleh orang lain atau asisten) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa observasi adalah kegiatan mengamati perilaku yang tampak, seperti perilaku yang dapat dilihat, didengar, diukur serta tujuan yang ingin dicapai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan sebagai observasi yang digunakan. Observasi non partisipan ialah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2016). Peneliti hanya memperhatikan tanpa terlibat apapun dengan yang sedang diteliti, lalu observer akan mendengar serta mencatat sebagai hasil untuk sumber data. Setelah itu, observer dapat menganalisis serta menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi berarti mengamati atau dalam melakukan observasi melakukan pengamatan atas perilaku tertentu, sehingga mengamati juga masuk dalam kategori observasi. Saat melakukan pengamatan peneliti melakukan observasi dengan merekam dan mencatat baik secara terstruktur maupun semi terstruktur tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara.

### **3.4.2. Wawancara**

Menurut Gordon dalam (Herdiansyah, 2014) dapat diartikan bahwa wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Berf (2001) (dalam Fattah, 2016) mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada suatu tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk menggali informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Sudjana (dalam Satori & Komariah, 2014) wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka atau secara langsung antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang menjawab atau ditanya (*interviewee*).

Pada penelitian ini menggunakan wawancara dengan pedoman semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dengan ciri adanya pertanyaan terbuka, fleksibel tetapi tetap terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata (Herdiansyah, 2014). Bentuk wawancara semi terstruktur sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang esensinya adalah untuk mendapatkan pemahaman dari suatu fenomena.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang akan di wawancara. Peneliti bertugas sebagai yang mengajukan pertanyaan sedangkan subjek bertugas sebagai yang menjawab pertanyaan dengan tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi tertentu.

### **3.4.3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari Bahasa Latin yaitu *Docere*, yang berarti mengajar. Dokumentasi merupakan sumber tertulis sebagai sumber informasi bagi peneliti. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, surat-menyurat, jurnal dan sebagainya. Creswell (dalam Herdiansyah, 2020) peneliti bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif berupa dokumen publik (seperti; koran, makalah, laporan, kantor) ataupun dokumen privat (misalnya; buku harian, diari, surat, atau email). Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah,2014).

Dokumen adalah sumber informasi yang bukan manusia. Menurut Nasution (dalam Satori & Komariah, 2014) mengungkapkan bahwa ada sumber non manusia diantaranya dokumen, foto, dan Bahasa statistik, berupa catatan atas kejadian yang sudah lampau. Adapun Gottschalk mengungkapkan bahwa para ahli sering mengartikan dokumen dalam dua pengertian yaitu: *pertama*, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, dan peninggalan. *Kedua*, indormasi diperuntukan bagi surat resmi dan surat Negara seperti perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan sebagai lainnya.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data adalah salah satu bagian penting dimana data yang telah terkumpul dan diperoleh melalui beragam instrument penggalian data, diolah sedemikian rupa untuk mendapatkan temuan riset yang kemudian akan dilakukan anlis terhadapnya. Menurut

Bogdan & Biklen (dalam Satori & Komariah, 2014) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah adanya upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah sehingga menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data adalah suatu proses dimana data yang didapatkan dari proses penggalian data, diolah sedemikian rupa dengan Teknik tertentu. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu sebagai berikut:

### **3.5.1 *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, menyimpulkan dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, guna mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2016).

Reduksi data adalah proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi peneliti pemula, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang ahli.

### **3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

### **3.5.3 Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan masalah yang ditanyakan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan pertanyaan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

### **3.6 Keabsahan Data**

Untuk rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan itu ada uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non-kualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi (Moleong, 2014). Adapun rencana yang dilakukan untuk uji kredibilitas ini, yakni sebagai berikut:

#### **3.6.1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru (Herdiansyah, 2014). Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi) dengan subyek sehingga semakin terbuka antara peneliti dan narasumber agar tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### **3.6.2. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda). Hal tersebut didapatkan dengan cara: membandingkan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari orang lain, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah/tinggi, orang yang berada, orang dalam pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

### **3.6.3. Mengadakan *Member Check***

*Member check* adalah suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila para pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel (Satori & Aan, 2014). Jadi tujuan dari *member check* adalah agar informasi yang diperoleh yang akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan sumber data yang diperoleh dan sesuai dengan apa yang dimaksud dengan informan.